

**ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SD NEGERI 5 SA'DAN KABUPATEN TORAJA UTARA**

**Edianus<sup>1)</sup>, Dwibin Kannapadang<sup>2)</sup>, Ade Lisa Matasik<sup>3)</sup>, Yohanis Lotong Ta'dung<sup>4)</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

<sup>1</sup>Email: edianus128@gmail.com

**Abstract**

*This study aims to determine the efficiency and effectiveness of the management of School Operational Assistance (BOS) funds at SD Negeri 5 Sa'dan, North Toraja Regency. The method used in this research is quantitative method. The type of data used is secondary data, with the data source coming from the budget realization report of the School Operational Assistance (BOS) fund of SD Negeri 5 Sa'dan, North Toraja Regency. Data analysis techniques used quantitative descriptive analysis techniques, which were carried out by analyzing financial reports and realization of the use of BOS funds, as well as conducting interviews with school principals and school treasurers. Based on the results of the analysis conducted, the level of efficiency of the management of School Operational Assistance (BOS) funds of SD Negeri 5 Sa'dan in 2023 stage I was 56% with financial performance assessment criteria said to be very efficient and stage II was 86% which in the criteria for assessing financial performance was said to be quite efficient. While the level of effectiveness of stage I is 101%, this shows that the performance assessment criteria are categorized as very effective, and stage II the percentage of achievement is 99%, this shows that the performance criteria are categorized as effective.*

**Keywords:** *Efficiency, Effectiveness, Management, BOS Funds*

## **1. PENDAHULUAN**

Menurut pasal 51 ayat 1 UU Sisdiknas No 20 tahun 2003 pengelolaan satuan pendidikan berdasarkan pada prinsip manajemen berbasis sekolah (MBS). Hal ini mendorong manajemen pendidikan yang lebih terarah dan terkoordinasikan dalam hal pelaksanaan, pembiayaan, pengembangan dan pemantauan sesuai peraturan, prinsip, transparansi dan tanggung jawab *public* juga harus di perhatikan dalam pengelolaan keuangan sekolah (Irawati, Susetyo, 2017). Pemerintah memberikan perhatian penuh bagi setiap lembaga pendidikan untuk meningkatkan layanan pendidikan agar semakin berkualitas dan pendidikan dapat dinikmati oleh semua masyarakat maka Pemerintah mengupayakan dengan menyelenggarakan program bantuan operasional sekolah (BOS) (Yohanis Lotong Ta'dung, dkk, 2022).

Pengelolaan keuangan merupakan ketatausahaan atau pengurusan keuangan yang meliputi perencanaan, pencatatan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan (Nadhita, Afriansyah, 2019). Beberapa masalah umum yang sering muncul meliputi penyalahgunaan dana untuk keuntungan pribadi (korupsi), menanggung beban keuangan kepada siswa, penggunaan laporan keuangan yang tidak jujur, pengeluaran keuangan yang kurang tepat, dan sejenisnya (Eva, dkk, 2024). Penting bagi masalah-masalah tersebut untuk diberikan perhatian serius, terutama oleh pemerintah dan komite sekolah. Tujuan yang ingin dicapai oleh masyarakat dan pemerintah dapat direalisasikan melalui serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Berdasarkan data awal yang di peroleh penulis dengan menggunakan metode wawancara tidak tersruktur mewawancarai kepala sekolah dan bendahara sekolah. Adapun masalah yang di hadapi SD

Negeri 5 Sa'dan yaitu orang tua siswa kurang memahami dana BOS dengan menganggap siswa tidak di punguti biaya sedikitpun, padahal tidak semua kebutuhan sekolah bisa dipenuhi dengan dana BOS.

Efisiensi dalam pengelolaan dana pendidikan dilakukan dengan mengoptimalkan akses, mutu, relevansi dan daya saing pelayanan pendidikan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008). Berdasarkan teori tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa prinsip efisiensi dalam pengelolaan keuangan sekolah merupakan pemberdayaan sumber daya uang sekolah dalam mencapai optimalisasi akses, mutu, relevansi dan daya saing pelayanan pendidikan, (Afrinanda Sri Mulyati, 2018). Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan dimana efektifitas diukur berdasarkan seberapa jauh tingkat output kebijakan dan prosedur untuk mencapai tujuan yang ditetapkan secara sederhana efektifitas merupakan perbandingan outcome dengan output efektifitas menunjukkan kesuksesan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan. Sedangkan upaya untuk mengevaluasi jalannya suatu organisasi dapat dilakukan melalui konsep efektifitas. Konsep ini adalah salah satu faktor untuk menentukan apakah perlu dilakukan perubahan secara signifikansi terhadap bentuk manajemen organisasi atau tidak. Dalam hal ini efektifitas merupakan pencapaian sasaran perusahaan melalui pemanfaatan sumber daya yang memiliki secara efisien ditinjau dari sisi masukan (input) proses, maupun pengeluaran (output) (Kartika & Kusuma, 2015).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) pada SD Negeri 5 Sa'dan Kabupaten Toraja Utara.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang di gunakan untuk menganalisis hasil penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan rasio efisiensi dan efektivitas di SD Negeri 5 Sa'dan Kabupaten Toraja Utara.

Rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan suatu lembaga dalam merealisasikan anggaran yang membandingkan realisasi belanja langsung dengan anggaran belanja dana BOS. Berikut ini adalah hasil perhitungan rasio efisiensi:

**Tabel 1**

**Analisis Efisiensi Pengelolaan Dana BOS Tahun 2023**

Tahap	Realisasi Belanja Langsung	Realisasi Belanja	Persentase	Kriteria Efisiensi
I	Rp 52.136.900	Rp 92.500.000	56%	Sangat efisien
II	Rp 73.301.100	RP 92.500.000	86%	Cukup efisien
	<b>Rata-rata</b>		<b>71%</b>	<b>Efisien</b>

*Sumber : Laporan realisasi anggaran dana BOS SD Negeri 5 Sa'dan*

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui persentase efisiensi realisasi pengelolaan dana BOS pada SD Negeri 5 Sa'dan, pada tahap I dan II dapat dikatakan efisien.

Rasio efektivitas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu lembaga dalam merealisasikan anggaran dengan membandingkan realisasi anggaran belanja dan target anggaran belanja. Semakin tinggi rasio efektivitas menggambarkan realisasi pengelolaan anggarannya semakin baik. Berikut ini adalah hasil perhitungan rasio efektivitas:

Tabel 2  
Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana BOS Tahun 2023

Tahap	Realisasi	Target	Persentase	Kriteria Efektivitas
I	Rp 92.500.000	Rp 91.201.900	101%	Sangat efektif
II	Rp 92.500.000	RP 93.298.100	99%	Efektif
	Rata-rata		100%	Efektif

Sumber : Laporan realisasi anggaran dana BOS SD Negeri 5 Sa'dan

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui persentase efektivitas realisasi pengelolaan dana BOS pada SD Negeri 5 Sa'dan, pada tahap I dan II dapat di katakana efektif.

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat efisiensi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SD Negeri 5 Sa'dan, dari data realisasi anggaran belanja langsung dan anggaran belanja dana BOS pada tahun anggaran 2023 tahap I persentase pencapaiannya mencapai 56% yang dalam kriteria penilaian kinerja keuangan dikatakan sangat efisien, sedangkan pada tahap II persentase pencapaiannya sebesar 86% yang dalam kriteria penilaian kinerja keuangan dikatakan cukup efisien. Artinya SD Negeri 5 Sa'dan selama tahun anggaran 2023 menggunakan dana BOS secara maksimal untuk mendukung kegiatan rutinitas yang di prioritaskan sekolah.

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SD Negeri 5 Sa'dan, dari data realisasi anggaran belanja dana BOS dan target anggaran belanja dana BOS pada tahun anggaran 2023 tahap I persentase pencapaiannya sebesar 101% ini menunjukkan bahwa dalam kriteria penilaian kinerja dikategorikan sangat efektif karena persentasenya mencapai 100% sesuai dengan kriteria penilaian. Sedangkan pada tahap II persentase pencapaiannya sebesar 99% ini menunjukkan bahwa dalam kriteria kinerja dikategorikan sangat efektif. Hal ini berarti pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun anggaran 2023 tahap I dan II pada SD Negeri 5 Sa'dan Kabupaten Toraja Utara sudah terealisasi karena telah menjalankan pembiayaan program sesuai dengan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dengan baik.

Dari hasil analisis dan pembahasan diketahui bahwa penyaluran dana BOS pada SD Negeri 5 Sa'dan di salurkan berdasarkan banyaknya siswa pada tahun 2023. Jumlah siswa berdasarkan data dapodik pada SD Negeri 5 Sa'dan tahap I adalah 205 dan tahap II adalah 205 siswa. Besaran dana BOS yang diterima per siswa adalah sebesar Rp 450.000 per tahap. Jumlah dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diterima pada SD Negeri 5 Sa'dan tahap I dan II sebesar Rp 184.500.000. Anggaran dana BOS pada tahap I periode januari-juni sebesar Rp 92.250.000 dan anggaran tahap II periode juli-desember sebesar Rp 92.250.000. Anggaran dana BOS tahap I dan II tidak berubah disebabkan karena data jumlah siswa yang di SK-kan oleh tim manajemen BOS kabupaten atau kota tidak akurat atau tidak *update*.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SD Negeri 5 Sa'dan Kabupaten Toraja Utara tahun anggaran 2023 tahap I dan tahap II sudah menggunakan dana BOS secara maksimal untuk mendukung kegiatan rutinitas yang di prioritaskan sekolah yang dapat dikatakan terealisasi dengan baik karena telah memenuhi pembiayaan sesuai dengan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS), dengan hasil anilisis pada tahap I dan II dengan rata-rata efisien dan efektif. Tahap I adalah 56% dengan kriteria penilaian kinerja keuangan dikatakan sangat efisien dan tahap II adalah 86% yang dalam kriteria penilaian kinerja keuangan dikatakan cukup efisien. Sedangkan tingkat efektivitas tahap I adalah 101% ini menunjukkan bahwa dalam kriteria penilaian kinerja dikategorikan sangat efektif, dan tahap II persentase pencapaiannya sebesar 99% ini menunjukkan bahwa dalam kriteria kinerja dikategorikan efektif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afrinanda, A., & Mulyati, S. (2018). “Analisis Efisiensi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sebelum Dan Sesudah Penerapan Sistem Non Tunai Di Sdit Darul Falah Nongsa Kota Batam”. *Measurement Jurnal Akuntansi*, Vol. 12, No. 1, 10-18.
- Agarita, C. W (2020). “Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Pada Satuan Pendidikan Dasar di Distrik Demta Kabupaten Jayapura).” *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, vol. 15, No.1, 2020.
- Effendy, M. (2018). “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 1 tahun 2018 tentang BOS”.
- Eryesi, Y. (2021). “Analisis Pengelolaan Dana Operasional Sekolah (BOS) Di Smkn 1 Logas Tanah Darat”. *JuhanperaK*, Volume 2, No. 3, 979-997.
- Fariantin, E., Setiawati, E., & Asdiansyuri, U. (2023). “Analisis Tingkat Efisiensi Dan Efektivitas Mengukur Kinerja Pengelolaan Keuangan Mbs Di Sdn 2 Pohgading Kabupaten Lombok Timur”. *Ganec Swara*, Vol. 17, No. 3, 971–977.
- Febriyanti, S., & Halmawati, H. (2020). “Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Dana Nagari (Studi Pada Nagari Di Kabupaten Agam)”. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol. 2, No. 1, 2331-2347.
- Fitri, A. (2014). “Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi”. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, 2014. 33–831.
- Indonesia, R. (2008). “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan”.
- Irawati, E., & Susetyo, W. (2017). “Implementasi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Di Blitar”. *Jurnal Supremasi*, Vol. 3, No. 3.

- Kartika, D., & Kusuma, I. C. (2015). “Analisis Rasio Kemandirian, Rasio Efektivitas Pad, Dan Rasio Efisiensi Pad Pada Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Sukabumi”. *Jurnal Akunida*, Vol. 1, No 2, 23-24.
- Rekasari, M. H. (2020). “Efektivitas Pengelolaan Keuangan Sekolah (Study Evaluativ Di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan)”. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, Vol. 14, No. 2, 83–91.
- Sembiring, H. A. Z., & Prana, R. R. (2023). “The Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Guna Menilai Kinerja Keuangan Sekolah Dasar”. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, Vol. 5, No. 1, 233-241.
- Sugiyono. (2019). “Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D (Sutopo, Ed; Edisi Kedua)”. *Bandung: Alfabeta*
- Sugiyono. (2020). “Metode Penelitian Kualitatif. (Sutopo, Ed; Edisi Kedua)”. *Bandung: Alfabeta*.
- Ta'dung, Y. L., Pasulu, I., Kannapadang, D., Marewa, B. J. (2022). “Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Dana BOS) Pada SMA Katolik Rantepao, Toraja”. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, Vol. 2, No. 2, 2022, hal. 167–75.